

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pada dasarnya mencakup segala bentuk alokasi dana atau sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi tidak hanya terbatas pada instrumen keuangan seperti saham dan obligasi, tetapi juga melibatkan aset-aset produktif seperti properti, bisnis, dan pendidikan (Fakhrudin, 2008). Investasi, sebagai bentuk alokasi dana atau sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa depan, memiliki peran penting yang melibatkan berbagai aspek (Hasan et al., 2023). Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi makro ekonomi maupun mikro ekonomi. Kondisi ekonomi global, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat suku bunga, serta kondisi pasar modal merupakan elemen-elemen kunci yang memainkan peran dalam penentuan investasi. Tingkat risiko, inovasi teknologi, dan kondisi industri juga turut memengaruhi daya tarik perilaku pengambilan keputusan investasi (Riswanto et al., 2023).

Perilaku pengambilan keputusan merujuk pada proses mental dan emosional yang terlibat dalam memilih suatu tindakan atau pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia. Faktor-faktor psikologis seperti sifat risiko aversi atau kecenderungan untuk mengikuti tren pasar juga dapat berpengaruh pada keputusan finansial (Rahma, 2023). Dengan memahami dinamika faktor-faktor ini, para investor, perusahaan, dan pemerintah dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Dalam literasi keuangan, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi menjadi kunci untuk membangun kecerdasan finansial (Irman, 2018).

Literasi keuangan mengajarkan individu untuk memahami dan menganalisis kondisi ekonomi, kebijakan moneter, serta dinamika pasar modal (Hartina et al., 2022). Dengan pengetahuan ini, seseorang dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, mengelola risiko dengan bijak, dan memaksimalkan potensi pengembalian investasi (Adnyaswari & Sinarwati, 2024). Kemampuan untuk mengevaluasi tingkat suku bunga, memahami dampak inovasi teknologi terhadap sektor keuangan, dan memperhitungkan faktor sosial seperti tingkat pendapatan masyarakat merupakan aspek literasi keuangan yang esensial. Dengan demikian, literasi keuangan bukan hanya tentang mengelola uang pribadi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk merespons dinamika kompleks dalam dunia keuangan yang terus berkembang (Buwono, 2022).

Latar belakang penelitian ini berakar dari kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam konteks pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat kota. Masyarakat kota seringkali menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, dan dalam konteks tersebut, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat menjadi kunci untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan investasi. Pengambilan keputusan investasi yang cerdas dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Mulyantini & Indriasih, 2021). Dalam konteks masyarakat kota, keputusan investasi seringkali menjadi

faktor penentu dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi (Ardian et al., 2023).

Kabupaten Jember, sebagai salah satu wilayah di Jawa Timur, Indonesia, memiliki karakteristik unik yang dapat memengaruhi literasi keuangan dan perilaku pengambilan keputusan investasi masyarakatnya. Di era yang serba modern, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat di Kabupaten Jember dihadapkan pada tuntutan untuk memahami dan mengadopsi teknologi dalam konteks literasi keuangan. Penggunaan teknologi dapat membuka aksesibilitas terhadap informasi keuangan, menyediakan platform untuk pembelajaran daring, dan mempermudah proses transaksi keuangan (Setyaningrat et al., 2023). Dalam penelitian ini, aspek teknologi di Kabupaten Jember menjadi faktor penting yang perlu diperhitungkan. Bagaimana masyarakat di wilayah ini berinteraksi dengan teknologi dalam konteks literasi keuangan dapat mempengaruhi tingkat kesiapan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Investasi asing di Indonesia menunjukkan pergeseran menarik dalam beberapa tahun terakhir. Jika sebelumnya Pulau Jawa menjadi primadona, kini investor asing lebih melirik wilayah di luar Pulau Jawa. Berdasarkan Katadata.co.id, data mencatat peningkatan signifikan investasi asing di luar Pulau Jawa. Pada tahun 2019, proporsi investasi asing di luar Jawa hanya 45,1 persen. Angka ini terus meningkat hingga mencapai 57,7 persen pada tahun 2022. Sebaliknya, investasi di Pulau Jawa mengalami penurunan dari 54,9 persen menjadi 42,3 persen pada periode yang sama. Pandemi Covid-19 menjadi momentum penting dalam perubahan tren ini. Pada tahun 2020, ketika pandemi mulai melanda, Pulau Jawa menjadi pusat penyebaran Covid-19. Pembatasan aktivitas dan mobilitas yang diterapkan di Pulau Jawa membuat investor asing mencari alternatif investasi di wilayah lain. Investasi asing di luar Jawa terus menunjukkan pertumbuhan positif. Bahkan pada tahun 2022, mencatat pertumbuhan tertinggi dengan angka 54,6 persen. Sementara itu, investasi asing di Jawa sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meskipun pulih di tahun 2022, hanya mencapai level 37 persen.

Fenomena kurangnya minat investasi yang terjadi di daerah Jawa, Kabupaten Jember juga menjadi salah satu daerah yang terdampak, hal tersebut diperkuat oleh Bupati Kabupaten Jember, sebagaimana disampaikan oleh Bupati Hendy Siswanto, bahwasanya iklim investasi di Kabupaten Jember masih belum berjalan dengan baik, hal ini membawa dampak yang signifikan pada pembangunan ekonomi wilayah tersebut (Digital Radar, 2023). Pernyataan bahwa iklim investasi masih belum berjalan baik di Jember, dan kesulitan dalam pengembangan infrastruktur menjadi indikator bahwa masyarakat setempat mungkin menghadapi hambatan dan tantangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya konsistensi dan variasi dalam hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan kredit dan investasi. Beberapa temuan sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit, seperti yang diungkapkan oleh (Darmawan & Fatiharani, 2019; Dwi Puspasari et al., 2020). Hal serupa juga ditemukan pada penelitian oleh (Ernitawati et al., 2020; Gustika & Yaspita, 2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh

positif terhadap keputusan investasi. Namun, temuan dari (Lestari et al., 2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh pada keputusan investasi. Ini menunjukkan adanya perbedaan dalam konteks atau variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, penelitian oleh (Khairunizam & Isbanah, 2019) menemukan bahwa meskipun literasi keuangan pada responden berada dalam kategori sedang, hal ini tidak berdampak pada pengambilan keputusan investasi karena responden merasa tidak perlu menggunakan pengetahuan dalam membuat keputusan investasi.

Adanya gap dalam hasil penelitian terdahulu, seperti perbedaan temuan mengenai pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi, menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut dan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini akan membantu mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin menyebabkan perbedaan hasil, dan mengapa literasi keuangan tampaknya tidak selalu memberikan pengaruh yang seragam terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini akan mendalami lebih lanjut bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat di Kota Jember berdampak pada persepsi dan keputusan mereka terkait investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, dapat diidentifikasi solusi dan upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi dan mendukung pengembangan ekonomi di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan wawasan yang lebih baik terkait bagaimana literasi keuangan dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat investasi di Kota Jember. Hasil penelitian ini memiliki implikasi agar dapat digunakan sebagai dasar pemerintah daerah untuk merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan strategi pengembangan ekonomi yang lebih tepat guna di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Temuan mengenai hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi telah menghasilkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan kredit dan investasi (Darmawan & Fatiharani, 2019; Dwi Puspasari et al., 2020; Ernitawati et al., 2020; Gustika & Yaspita, 2021). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial atau tidak sepenuhnya memberikan pengaruh pada keputusan investasi (Lestari et al., 2022; Khairunizam & Isbanah, 2019). Dengan demikian, penelitian ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mungkin akan menyebabkan perbedaan hasil dari pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Jember. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan masalah utama sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat kota Jember?
2. Apakah literasi keuangan manajemen uang berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat kota Jember?

3. Apakah literasi keuangan pengeluaran berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat kota Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat Kota Jember.
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan manajemen uang berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat Kota Jember.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan pengeluaran berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat Kota Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis yang signifikan, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi dan keuangan di Kota Jember. Manfaat praktis meliputi:

1. Peningkatan Literasi Keuangan: Penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di kalangan masyarakat kota. Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.
2. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan: Hasil penelitian dapat membantu pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan yang mendukung optimalisasi pengelolaan keuangan masyarakat. Strategi dan program pembangunan ekonomi dapat lebih tepat sasaran dengan mempertimbangkan tingkat literasi keuangan di wilayah kota Jember.
3. Peningkatan Minat Investasi: Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat investasi di kota Jember. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan ekonomi dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi yang lebih menarik bagi investor.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori di bidang literasi keuangan dan perilaku pengambilan keputusan investasi. Manfaat teoritis meliputi:

1. Pengembangan Teori Literasi Keuangan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori literasi keuangan dengan mendalami hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

2. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Faktor Pengambilan Keputusan Investasi: Hasil penelitian dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.
3. Kontribusi pada Pengetahuan Akademis: Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam literatur akademis terkait literasi keuangan dan perilaku pengambilan keputusan investasi di konteks masyarakat kota Jember.

